

BAB III

LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Pembangunan TVRI Sumatera Selatan

TVRI Sumatera Selatan dibangun di ibu kota provinsi Sumatera Selatan yaitu di Palembang. TVRI Sumatera Selatan dibangun berdasarkan *map & field survey* yang dilaksanakan pada tahun 1967 sampai dengan 1970 oleh Yayasan Study Group Televisi Palembang, melalui kerja sama dengan Lembaga Elektronika & Microwave Institut Teknologi Bandung, Pertamina dan TVRI Pusat Jakarta selama 3 tahun.

Pada awal tahun 1967 Mr. David Choa, seorang pengusaha di bidang elektronik pernah melaporkan, bahwa setelah diadakan *experiment* di Jambi telah dapat diterima siaran televisi dari Singapura dan Malaysia dengan mempergunakan antena yang tinggi dengan booster. Hasil *experiment* tersebut oleh pangdam IV/Sriwijaya yang pada waktu itu adalah: Brigjen . TNI Makmun Murod, dijadikan dasar untuk menginstruksikan kepada Perwira Hubdam IV/Sriwijaya Letkol.CHB R. Mansyur agar dapat dimanfaatkan dan diterapkan di Palembang.

Atas kerjasama antara para teknisi dari Hubdam IV/Sriwijaya, Daerah telekomunikasi IV, R.S.U.P. Palembang dan instansi lainnya, maka dipersiapkanlah peralatan yang diperlukan untuk dapat menerima transmisi siaran televisi langsung dari Jakarta, Singapura dan Malaysia. Guna mengintensifkan penelitian-penelitian lebih lanjut dan pencarian dana yang legal, didirikan suatu badan hukum dengan nama “Yayasan Study Group Televisi Palembang”. Dan dari sinilah bermula cita-cita pembangunan TVRI Palembang.

Yayasan Study Group Televisi dibentuk untuk mewujudkan keinginan adanya stasiun televisi di Palembang dalam rangka usaha pengembangan pertelevisian di Indonesia. Yayasan ini diketuai oleh Letkol. CHB. R. Mansyur, Perwira Hubdam IV/Sriwijaya pada masa 1967.

Tugas pokok Yayasan Study Group Televisi Palembang ini adalah:

1. Mengadakan penyelidikan dan penelitian teknis tentang kemungkinan penerimaan siaran televisi di Palembang.
2. Bekerjasama dengan semua instansi dan para cendekiawan Telekomunikasi dan Televisi.
3. Mencari dana secukupnya.
4. Melaporkan hasil-hasil penyelidikan dan penelitian kepada pemerintah daerah setempat.

Langkah pertama, pada tanggal 24 Maret 1967 yayasan ini melakukan kontrak kerjasama survei transmisi televisi dengan Yayasan Televisi X Bandung. Untuk melakukan eksperimen penerimaan siaran televisi dari Jakarta, Singapura dan Malaysia diatas Menara Jembatan Ampera Palembang. Kemudian, pada tanggal 25 Mei 1967, untuk pertama kalinya Palembang dapat menerima siaran televisi dari Singapura dan Jakarta, dari jam 20.00 WIB sampai 21.00 WIB untuk pertama kalinya Palembang dapat menerima siaran televisi dari Singapura dan dari Jakarta.

Guna menunjukkan kepada masyarakat, bahwa Palembang telah dapat menerima siaran televisi, maka yayasan ini ikut berpartisipasi dalam arena pekan raya pembangunan kotamadya Palembang dari tanggal 4 sampai dengan 10 September 1968, dengan mengadakan

pameran experiment penerimaan siaran televisi dari Jakarta. Pada bulan Juni 1970 telah dilakukan field survey melalui jalan darat dari Jakarta melalui daerah Banten, Lampung, dan Sumatera selatan ke arah Palembang. Survey ini dilakukan atas kerjasama antara yayasan study group televisi Palembang, Pertamina, I.T.B. dan TVRI pusat Jakarta.

Namun, melalui eksperimen ini dapat diketahui bahwa tidak mungkin Palembang dapat diterima siaran televisi dari Jakarta, hanya dengan menggunakan satu stasion relay. pendirian satu studio televisi di Palembang merupakan rencana jangka pendek. Untuk rencana jangka panjang, perlu dipikirkan pendirian stasion-stasion relay/link di daerah lain seperti Banten, Tanjungkarang, Kotabumi, Martapura, Prabumulih, dan Palembang. Hasil experiment dan survey yayasan ini telah dilaporkan dan diterima baik oleh Gubernur/KDH. Tingkat I Sumatera selatan Asnawi Mangkualam. Dan pada bulan Juni 1970 berakhir tugas-tugas Yayasan Study Group Televisi Palembang yang telah dilaksanakan selama lebih kurang 3 tahun.

Berdasarkan kesimpulan hasil experiment dan survey yayasan study group televisi Palembang, maka perlu segera dibangun suatu studio televisi di Palembang. Untuk merealisasikan pembangunan TVRI Palembang, maka Gubernur KDH tingkat I Sumatera Selatan membentuk direksi pembangunan televisi daerah Sumatera selatan dengan surat keputusannya No.58/DESHUK/1972, serta direstui dan disahkan oleh Menteri Penerangan R.I. dengan surat keputusannya No. 28/KEP/MENPEN/1972 tanggal 1 Januari 1972.

Tugas-tugas direksi pembangunan ini ialah mengkoordinir. Menyelenggarakan dan melakukan pengawasan pelaksanaan dari semua kegiatan pembangunan studio dan stasion relay televisi yang berada di

daerah Sumatera Selatan. Disamping itu, juga mengadakan penerimaan tenaga kerja untuk dipersiapkan menjadi crew televisi baik dengan pendidikan di Jakarta maupun di Palembang.

Secara fisik pelaksanaan pembangunan TVRI Palembang di mulai pada akhir tahun 1970, setelah ditentukan lokasi tanah di dalam kompleks kampus POM IX/1971 Palembang. Pembangunan gedung utama pemancar dan menara antena di kerjakan di atas areal tanah seluas 150 X 90 meter dengan luas gedung seluruhnya 1.708,50 meter persegi dari dua lantai. Pada bulan Maret 1972 telah selesai di kerjakan pembangunan gedung pemancar dan kantin yang dilaksanakan oleh biro bangunan Nartyo Palembang, sedangkan gedung studio di kerjakan oleh CV. Ineba Palembang selesai pada bulan April 1973.

Meskipun pelaksanaan peresmian siaran TVRI stasiun Palembang dilangsungkan pada tanggal 31 januari 1974 oleh menteri penerangan RI yang diwakili oleh Dirjen RTF Syamsu Sugito berdasarkan SK Menpen RI No.04/KEP/MENPEN/1974. Tetapi jauh hari sebelumnya TVRI Stasiun Palembang telah memberanikan diri mengadakan siaran percobaan walau hanya dengan mempergunakan aparat dan fasilitas yang masih sangat minim, sebagai langkah mempersiapkan diri untuk melaksanakan siaran resmi yang lebih terarah.

Dari siaran percobaan yang diadakan mulai tanggal 15 Juni 1973 itu, telah mendapatkan sambutan yang menggembirakan dari masyarakat Sumatera Selatan, terbukti dengan besarnya minat untuk mengisi acara dan partisipasi dari berbagai instansi atau lembaga di dalam kotamadya Palembang khususnya dan Sumatera Selatan pada umumnya.

Pada tanggal 31 Januari 1974 yaitu hari peresmian siaran TVRI Stasiun Palembang ini dijadikan titik tolak untuk menyelenggarakan siaran-siaran secara rutin, dengan berbagai daya, dana, dan upaya untuk meningkatkan siaran baik kualitas dan kuantitasnya.

Polasiaran TVRI stasiun Palembang, minimal setiap enam bulan berubah mengingat banyaknya yang dicakup, batasan waktu, ruang, dan dana yang tersedia untuk mendukungnya. Siaran TVRI Stasiun Palembang sangat besar pengaruhnya dalam masyarakat, khususnya di kalangan remaja dan anak-anak, karena itu dalam penyajian berbagai acara siarannya harus senantiasa diteliti mengenai isi maupun materinya.

Walaupun pada umumnya siaran televisi sangat besar pengaruhnya dalam proses pembaharuan baik mengenai nilai-nilai luhur perjuangan bangsa maupun seni budaya, namun TVRI stasiun Palembang selalu dalam penyampaian pesan-pesannya di usahakan tanpa menimbulkan kejutan-kejutan yang dapat merugikan proses pembaharuan yang kita harapkan. TVRI stasiun Palembang dalam menyajikan acara-acaranya sedapat mungkin mendekati keinginan masyarakat yang cita rasanya berbeda-beda. Selain dari itu mengenai isi dan bobot yang terkandung dalam pesan-pesan siarannya selalu di arahkan dan di kendalikan sebaik-baiknya. Untuk hal itu TVRI Stasiun Palembang selalu menampung materi atau siaran-siaran dari instansi lain.¹

Saat ini, TVRI Sumsel terus mengalami kemajuan secara kualitas, di mana TVRI Sumsel sekarang tidak hanya bersiaran dengan

¹. TVRI Stasiun Palembang, *Pancawarsa TVRI Palembang*, (Palembang: PT. Aquarista Tunggal, 1971) h. 1-8

sistem analog namun juga siaran digital. Setidaknya ada 4 kanal digital yang telah diisi oleh stasiun TVRI Sumsel.

B. Visi dan Misi LPP TVRI Sumatera Selatan

Visi TVRI Sumsel adalah “Menjadi lembaga penyiaran kelas dunia yang memotivasi dan memberdayakan, melalui program informasi, pendidikan dan hiburan yang menguatkan persatuan dan keberagaman guna meningkatkan martabat bangsa”

Adapun Misi LPP TVRI Sumsel adalah :

1. Menyelenggarakan program siaran yang terpercaya, memotivasi, memberdayakan menguatkan kesatuan dan keberagaman guna meningkatkan martabat bangsa.
2. Mengelola sumber daya keuangan dengan tata kelola yang transparan, akuntabel, dan kredibel, secara profesional, modern serta terukur kemanfaatannya.
3. Menyelenggarakan penyiaran berbasis digital-konvergensi dalam bentuk layanan multplatform dengan menggunakan teknologi terkini, yang dikelola secara modern dan tepat guna, serta dapat diakses secara global.
4. Menyelenggarakan tata kelola sumber daya manusia yang berkualitas, kompeten, kreatif dan beretika secara transparan berbasis meritokrasi, serta mencerminkan keberagaman.
5. Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan beserta tata kerjanya yang ramping dan dinamis, serta pengelolaan aset secara optimal dan tepat guna berdasarkan peraturan perundang-undangan.

6. Mengoptimalkan pemanfaatan aset, meningkatkan pendapatan siaran iklan, dan usaha lain terkait penyelenggaraan penyiaran, serta pengembangan bisnis sesuai peraturan perundang-undangan.

C. Peranbidang-bidang di LPP TVRI Sumatera Selatan

1. Bidang Program& Pengembangan Usaha

Dalam bidang ini, memiliki tugas untuk mengelola Program acara, rundown acara, jadwal PD Umum dan petugas lainnya antara lain: Program Director (PD), Floor Director (FD), Kepustakaan, serta mencari talent pada program acara yang akan ditayangkan. Begitupun dalam acara-acara *live* ataupun rekaman, semuanya direncanakan dengan sebaik mungkin mulai dari pra produksi, produksi, dan pasca produksi.

2. BidangBerita

Tujuan siaran berita dan penerangan

- a. Memberikan gambaran (penerangan) tentang keadaan dan peristiwa-peristiwa penting, baik di dalam maupun di luar negeri.
- b. Menambah pengetahuan masyarakat tentang kejadian atau peristiwa di dunia setiap waktu yang dianggap dapat menambah pandangan kritis dari setiap anggota masyarakat.
- c. Memberikan penerangan dan pengetahuan tentang berbagai masalah yang diperlukan masyarakat untuk menuntut kecerdasan, kesadaran dan semangat guna kemajuan serta pembangunan bangsa dan negara.

3. Bidang Umum

Dalam bidang ini, terdiri dari Sub bagian SDM dan Sub bagian Perlengkapan. Adapun tugas dari bidang ini untuk mengelola berbagai administrasi kantor dan surat menyurat yang masuk ataupun keluar dari instansi. Mengelola data dan informasi tentang kepegawaian dan informasi lainnya serta perlengkapan yang dibutuhkan.

4. Bagian Keuangan

Dalam bidang ini, memiliki tugas untuk mengelola berbagai hal yang berkaitan dengan honor pegawai ataupun pengisi acara dalam program acara. Bagian keuangan terdiri dari Sub bagian Perbendaharaan dan Sub bagian Akuntansi.

5. Bidang Teknik

Kepala bidang teknik memiliki kewajiban untuk mengelola seluruh kegiatan yang meliputi Perencanaan, Penyelenggaraan, Pengendalian dan Evaluasi Kegiatan di Bidang Teknik, serta mengkoordinasikan pengawasan pelaksanaannya. Ada pun fungsinya sebagai berikut:

- a. Perencanaan dan pelaksanaan operasional teknik produksi, teknik transmisi dan fasilitasi transmisi.
- b. Perencanaan dan pelaksanaan pemeliharaan peralatan teknik produksi, teknik transmisi dan fasilitasi transmisi.
- c. Pengelolaan dan Pengembangan SDM teknik produksi, teknik transmisi dan fasilitasi transmisi.
- d. Pembuatan Laporan secara periodik pelaksanaan kegiatan satuan kerja seksi Teknik.

a. Seksi Teknik Produksi

Seksi teknik produksi memiliki kewajiban untuk melaksanakan sebagian tugas pokok Kepala Bidang Teknik pada Seksi teknik produksi bertugas merencanakan, melaksanakan pengoperasian, pemeliharaan, evaluasi, dan pengembangan peralatan teknik produksi dan SDM pada seksi produksi. Berikut ini merupakan profesi teknik produksi:

1) *Technical Director (TD)*

Seseorang yang mempunyai wawasan, pengetahuan tentang pertelevisian dan menguasai sistem peralatan produksi TV serta mampu mengkoordinasikan petugas yang mengoperasikan peralatan teknik dalam kaitannya pelaksanaan produksi dan penyiaran.

2) *Cameraman*

Seseorang yang mempunyai wawasan, pengetahuan tentang teknik produksi, menguasai seni fotografi, serta mahir mengoperasikan kamera elektronik/film dan menterjemahkan *shooting script*.

3) *Audioman*

Seseorang yang mempunyai wawasan, pengetahuan teknik produksi, menguasai seni dan teknologi karakter peralatan audio, mahir menginstalasi, mengontrol dan mengoperasikan peralatan audio serta mampu menterjemahkan *shooting script* terkait dengan keperluan audio dalam proses produksi.

4) *Pemadu Gambar (Switcher)*

Seseorang yang mempunyai wawasan, pengetahuan teknik produksi, menguasai seni dan teknologi karakter peralatan Vision

Mixer, mahir menginstalasi, mengontrol dan mengoperasikan peralatan dalam proses produksi.

5) *Lighting Man*

Seseorang yang mempunyai wawasan, pengetahuan teknik produksi, menguasai seni dan teknologi tata cahaya, mampu mendesain konfigurasi, mengontrol, mengoperasikan peralatan cahaya dalam proses produksi.

6) *Video Engineer (Penata Gambar)*

Seseorang yang mempunyai wawasan, pengetahuan teknik produksi, menguasai peralatan *camera control unit* (CCU) dan mengerti seni tata cahaya serta mampu mengoperasikan dalam proses produksi dan penyiaran.

7) *Character Generator (Chargen)*

Seseorang yang mempunyai wawasan, pengetahuan tentang teknik produksi memahami dan mampu mengoperasikan peralatan Character Generator (Chargen)

8) *Operator VCR*

Seseorang yang mempunyai wawasan, pengetahuan teknik produksi memahami dan mampu mengoperasikan peralatan VCR.

9) *Maintenance*

Seseorang yang memiliki kemampuan dan ketrampilan dalam merawat dan memperbaiki peralatan teknik produksi televisi.

b. Seksi Teknik Transmisi.

Adapun tanggung jawab fasilitasi teknik:

- a) Mengembangkan dan memelihara sarana dan prasarana .
- b) Melakukan / melaporkan pengembangan dan pemeliharaan sarana dan prasarana ke Kepala Bidang Teknik.

- c) Bersama–sama Seksi Teknik Transmisi melakukan koordinasi dengan Koordinator Satuan Transmisi di Daerah dalam kaitan sarana dan prasarana menjamin terselenggaranya siaran.

c. Seksi Teknik Fasilitas

Melaksanakan sebagian tugas pokok Kepala Bidang Teknik pada Seksi Fasilitas Teknik Transmisi, merencanakan, melaksanakan pengoperasian, pemeliharaan, evaluasi dan pengembangan peralatan Transmisi dan SDM pada Seksi Fasilitas.

Salah satu asas dalam media yaitu adanya *Team Work* (Kerja Sama), dari berbagai bidang yang ada tentunya memiliki peranan masing-masing yang sangat penting bagi kelancaran dan keberhasilan siaran yang akan ditayangkan pada masyarakat.

D. Jenis-jenis program acara

1. Berita/Penerangan

Acara yang menginformasikan seputar berita yang terkini dan terpercaya dari berbagai daerah di Indonesia serta memberikan penerangan sesuai fakta guna menyampaikan ilmu dan informasi kepada seluruh rakyat Indonesia.

2. Pendidikan / Agama:

Acara pendidikan bertujuan agar menumbuhkan keberanian anak-anak di muka umum, memberikan hiburan segar serta mendidik, menambah pengetahuan umum dan kecepatan berfikir. Agar anak-anak dan remaja berkreatif positif dan terhindar dari perbuatan-perbuatan yang negatif.

Acara-acara agama bertujuan memelihara dan membangkitkan kesadaran umat manusia terhadap agama bagi kesempurnaan perikehidupannya, dengan menghayati dan mengamalkan ajaran-ajarannya. Juga memelihara suasana hidup rukun diantara sesama umat beragama sesuai dengan falsafah Pancasila. Dalam mempersiapkan / melaksanakan siaran-siaran Agama, TVRI stasion Palembang bekerjasama dengan kantor wilayah departemen Agama provinsi Sumatera selatan.

3. Senibudaya/drama

Acara-acara seni budaya, memberikan gambaran tentang kekayaan serta keanekaragaman seni budaya Indonesia, mengembangkan dan meningkatkan kesenian-kesenian tradisional dari berbagai daerah.

Acara -acara drama, mengetengahkan cerita-cerita dalam bentuk drama atau TV play (baik cerita-cerita sejarah, cerita rakyat, cerita-cerita tradisional, maupun cerita ciptaan) dengan tema-tema yang luhur, yang dapat dipergunakan sebagai suri teladan.

4. Hiburan / musik

Acara hiburan / music bertujuan memberikan hiburan yang menarik dan menghibur bagi semua golongan dan lapisan masyarakat dalam menciptakan suasana hati yang baik.

Adapun Program-program acara di TVRI Sumatera Selatan, yaitu:

Informasi /Berita	Hiburan& Budaya	Musik	Pendidikan	Agama	Talk Show
Warta Sumsel	Lenggang Palembang	Goyang Dangdut (Goda)	Cepat Tepat SMP	Mimbar Agama Non-Muslim	Publika
TVRI Sports	Bangsawan	Klik Musik	Cepat Tepat SMA	Sentuhan Qolbu	Sahabat Tani
Derap Sriwijaya	Gayung Bersambut	Tembang Kenangan	Dunia Anak	Cinta Qur'an	Teropong
	Begesah				Rindu Kampung
	Dulmuluk Dulsawan				Info Sehat
					Wajah Perempuan

Tabel 3.1

E. Sasaran Program Acara

Bidang Program merupakan Salah satu bidang yang memiliki peranan penting dalam meningkatkan serta memperkenalkan setiap program acara yang ada di TVRI dengan segala strategi dan inovasinya. Dalam bidang ini, meliputi tugas untuk mengelola program acara, rundown acara, jadwal PD umum dan petugas lainnya, serta mencari *talent* pada program acara yang akan ditayangkan. Begitupun dalam

acara-acara *live* ataupun rekaman, semuanya direncanakan dengan sebaik mungkin mulai dari pra produksi, produksi, dan pasca produksi.

Adapun dalam hal melihat ketertarikan dan opini masyarakat terhadap program acara tentunya membutuhkan pendekatan serta strategi agar program acara yang dibuat dapat menarik hati dan memberikan kesan pada opini masyarakat. Salah satu strategi yang digunakan yaitu dengan adanya tagar *#KamiKembali* dengan makna yang ada di balik tagar tersebut dapat menimbulkan kesan penasaran di tengah masyarakat dan juga dengan mengembalikan kembali program acara kesayangan masyarakat yang tentunya dinanti-nantikan saat ini.

Maka, dapat dilihat dari beberapa penonton yang merasa bernostalgia dengan adanya program acara yang telah diproduksi pada masa awal TVRI. Dimana nilai-nilai edukasi dan moral yang dimiliki masih sangat erat.